BAB IV
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional dengan rancangan *cross sectional*, dimana penelitian dilakukan dalam satu periode tertentu dan pengamatan terhadap variabel dilakukan secara bersamaan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Padangkerta dan SD Negeri 4 Padangkerta. Lokasi dipilih karena selama kurun waktu 5 tahun, tidak ada yang melakukan penelitian di daerah tersebut. Pemilihan lokasi penelitian ditentukan dengan cara pengundian dari 5 (lima) sekolah dasar yang terdapat di Kelurahan Padangkerta dan hanya dipilih dua sekolah sebagai perwakilan penentuan subyek penelitian. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan dari Januari sampai Maret 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah anak sekolah dasar kelas IV dan V di SD Negeri 1 Padangkerta dan SD Negeri 4 Padangkerta yang berjumlah 203 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

1) Terdaftar sebagai siswa/i kelas IV dan V di SD Negeri 1 Padangkerta dan SD Negeri 4 Padangkerta

2) Berusia 10-12 tahun

3) Bersedia menjadi sampel dan menandatangani *informed consent*.

b. Kriteria Eksklusi

1) Siswa yang sedang sakit

2) Berusia dibawah 10 tahun dan diatas 12 tahun

3) Siswa yang tidak bersedia menjadi sampel.

Berdasarkan hasil survey ke SD Negeri 1 Padangkerta dan SD Negeri 4 Padangkerta didapatkan jumlah siswa kelas IV dan V, yaitu 62 orang dan 141 orang. Jumlah sampel dalam penelitian ini, yaitu seluruh siswa kelas IV dan V yang memenuhi kriteria inklusi. Dari 203 orang siswa, hanya 110 orang yang bersedia mengisi kuesioner pada *google form*. Namun dari 110 orang tersebut, ada yang berusia dibawah 10 tahun (tidak memenuhi kriteria inklusi) sehingga sampel tersebut di *drop-out* dan didapatkan jumlah sampel yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 96 orang.

Penentuan sampel pada penelitian ini digunakan teknik *purposive sampling*, yaitu sampel dipilih melalui penetapan kriteria inklusi dan ekslusi. Anak sekolah dasar kelas IV dan V dipilih dengan pertimbangan sudah mampu membaca, menulis, dan mengartikan kalimat dari daftar pertanyaan yang diberikan.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Dikumpulkan

a. Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan atau diukur secara langsung oleh peneliti. Data primer dari penelitian ini, yaitu data identitas sampel, data konsumsi sayur dan buah sampel.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan peneliti dengan cara mencatat data yang diperlukan dari tempat penelitian, yaitu gambaran umum sekolah dan data status gizi sampel.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Data primer

1) Data identitas sampel dikumpulkan dengan mencatat nama, jenis kelamin, tanggal lahir, umur, nomor telepon/hp, dan alamat sampel secara daring dengan mengisi kuesioner pada link *google form*. Link dikirimkan melalui *grup chat WhatsApp* masing-masing kelas sampel. Sebelum pengisian form identitas, peneliti memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada sampel.

2) Data konsumsi sayur dan buah sampel diperoleh dengan menghitung konsumsi sayur dan buah dalam satu bulan terakhir menggunakan form SQ-FFQ, yang dikirimkan secara daring melalui link *google form*. Pada link berisi cara pengisian dan contoh gambar sayur dan buah beserta URT atau beratnya. Kemudian data konsumsi yang masih dalam bentuk mingguan dan bulanan dijadikan konsumsi sayur dan buah dalam hari,

sehingga didapatkan jumlah sayur dan buah yang dikonsumsi dalam gram/hari. Selanjutnya dibandingkan dengan standar konsumsi menurut WHO, yaitu 250 gram sayur dan 150 gram buah untuk memperoleh tingkat konsumsi sayur dan buah.

3) Pengumpulan data di mulai pada pagi hari oleh peneliti hingga data terkumpul sesuai dengan jumlah sampel pada masing-masing sekolah.

b. Data sekunder

1) Data gambaran umum sekolah dan jumlah siswa/i dikumpulkan dengan metode pencatatan.

2) Data status gizi sampel diperoleh dari hasil pengukuran berat badan menggunakan timbangan injak digital dengan ketelitian 0,01 kg. Untuk mengetahui data tinggi badan sampel menggunakan *microtoise* yang panjangnya 200 cm dengan ketelitian 0,1 cm. Pengukuran berat badan dan tinggi badan tidak dilakukan oleh peneliti karena di masa pandemic covid-19 ini, sekolah tidak diijinkan mengumpulkan siswa-siswanya ke sekolah. Sehingga berat badan dan tinggi badan sampel diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh sampel.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa form identitas sampel, form data berat badan dan tinggi badan, form SQ-FFQ, gambar-gambar sayur dan buah, dan aplikasi SPSS.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. Data Status Gizi

Pengumpulan data berat badan, tinggi badan dan umur untuk menentukan Indeks Massa Tubuh (IMT/U). Data tersebut dibandingkan dengan PMK No. 2 Tahun 2020 yang menggunakan Indeks Massa Tubuh menurut umur (IMT/U) anak (usia 5-18 tahun). Untuk menilai status gizi anak dilakukan perhitungan dengan menggunakan *z-score* (ambang batas). Kategori status gizi:

Sangat kurus	: < - 3 SD
Kurus	: - 3 SD sd < - 2 SD
Normal	: - 2 SD sd + 1 SD
Gemuk	: + 1 SD sd + 2 SD
Obesitas	: > + 2 SD

b. Data Konsumsi Sayur dan Buah

Data sayur dan buah yang dikonsumsi anak sekolah dasar diambil dari daftar bahan makanan yang dikonsumsi dalam frekuensi cukup sering oleh sampel yang dikumpulkan menggunakan form SQ-FFQ sehingga diperoleh frekuensi harian, mingguan dan bulanan. Selanjutnya dikonversikan ke dalam penggunaan setiap hari dan dalam bentuk gram. Kemudian jumlah gram rata-rata perhari dibandingkan dengan standar konsumsi sayur dan buah menurut WHO. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Tingkat konsumsi sayur dan buah} = \frac{\text{jumlah konsumsi (gram)/hari}}{\text{standar konsumsi/hari}} \times 100\%$$

Tingkat konsumsi sayur dan buah akan dikategorikan ke dalam empat kelompok (Magdalena, 2012), yaitu:

Baik : > 90%
Sedang : 80-90%
Kurang : 70-79%
Defisit : < 70%

2. Analisis Data

a. Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan gambaran umum mengenai masing-masing variabel yang diteliti. Analisis univariat dalam penelitian ini akan menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Dalam penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui perbedaan status gizi dengan konsumsi sayur dan buah anak sekolah dasar. Metode uji statistik yang digunakan adalah uji *independent sample t-test*.

F. Etika Penelitian

1. Menghormati Martabat Manusia (*respect for person*)

Responden memiliki hak untuk memutuskan dengan sukarela untuk ikut serta dalam sebuah penelitian tanpa ada risiko yang dapat merugikan (Setiawan dan Saryono, 2011). Aplikasi prinsip menghormati martabat manusia dalam penelitian ini adalah peneliti memberikan penjelasan

mengenai penelitian ini dan menjaga kerahasiaan responden sebelum meminta persetujuan dan *informed consent* dari responden, hal ini dilakukan untuk mencegah tuntutan dari responden dikemudian hari.

2. Prinsip Manfaat (*beneficience*)

Pada prinsip ini penelitian harus mengecilkan risiko dan memaksimalkan manfaat. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk kepentingan manusia secara individu atau masyarakat secara keseluruhan (Setiawan dan Saryono, 2011). Penelitian ini akan dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak.Hasil dari penelitian ini akan disimpan di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Kebidanan agar dapat digunakan sebagai bahan referensi oleh pihak-pihak yang membutuhkannya.

3. Keadilan (*justice*)

Peneliti memperlakukan responden secara adil tanpa membedakan dan memandang ras, suku dan agama pada penelitian yang dilakukan. Seperti memberikan perlakukan yang sama pada setiap responden saat pengumpulan data, yaitu dengan memberikan persetujuan setelah penjelasan (*informed consent*) pada setiap responden serta responden diberikan kesempatan untuk bertanya jika belum paham dengan cara pengisian kuesioner.